

## ABSTRAK

### Gambaran *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP

Laksmi Citra Widuri<sup>1)</sup>, Eliza Sutri Utami<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP) adalah salah satu cara untuk membantu individu yang mengalami kesulitan keuangan dalam menempuh pendidikan tinggi. Adanya bantuan dari pemerintah, tentunya terdapat tuntutan-tuntutan yang perlu dijalani para penerima beasiswa KIP. Salah satunya adanya standar IPK yang perlu dicapai dan masa studi yang perlu dicapai. Hadirnya kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa penerima beasiswa KIP mengharuskan mahasiswa untuk memiliki kemampuan untuk mengelola keadaan atau disebut *adversity quotient*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *adversity quotient* mahasiswa penerima beasiswa KIP. Responden penelitian ini berjumlah 349. Hasilnya menunjukkan bahwa *adversity quotient* mahasiswa beasiswa KIP cenderung tinggi dan mayoritas responden berada dalam kategori tinggi.

**Kata Kunci:** *Adversity Quotient*, Mahasiswa, Beasiswa KIP

Pustaka : 28

Tahun Publikasi : 1979-2024